

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dimanfaatkan peneliti pada saat mengumpulkan data penelitiannya. Dalam menyusun penelitian ini, peneliti memanfaatkan metode deskriptif kualitatif. Menurut Anselm Strauss dan Imam Muttaqien (2009:4), istilah penelitian kualitatif ialah sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Pada penelitian ini, beberapa peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan pengamatan, dua teknik yang biasa dikaitkan dengan metode kualitatif. Menurut Moh. Nazir (2014:43) pengertian metode deskriptif ialah suatu metode ketika meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, maupun suatu kelas peristiwa dalam masa kini. Tujuan pada penelitian ini merupakan demi membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara akurat mengenai fakta-fakta.

Menurut Imam Ghozali (2016), kriteria penelitian kualitatif adalah:

1. Mengeksplorasi masalah dan mengembangkan detail pemahaman central fenomena.
2. Literature review punya peran minor tetapi menjustifikasi masalah.
3. Memulai dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang umum dan luas sejalan dengan pengalaman partisipan.

4. Mengumpulkan data dalam bentuk words (kata) dari jumlah kecil individu sehingga pandangan partisipan dapat ditangkap.
5. Menganalisis data untuk deskripsi dan tema menggunakan analisis teks dan interpretasi makna lebih luas dari temuan.
6. Menulis laporan menggunakan fleksible, stuktur dan criteria evaluasi dan termasuk subjektivitas reflektif peneliti dan bias.

Tujuan penelitian desain kualitatif adalah menunjukkan niat untuk mengeksplorasi atau memahami sentral fenomena. Khusus individu pada site penelitia tertentu. Metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini ialah mengumpulkan data, menganalisa serta membandingkan laporan keuangan dari PT Planet Asia Raya dengan SAK ETAP yang berlaku.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah suatu pemusatan terhadap apa yang diteliti untuk pedoman arah pengumpulan data serta untuk pembahasan dan penganalisan data yang didapatkan pada saat penelitian. Fokus penelitian juga suatu hal batas ruang dalam pengembangan agar penelitian tidak menjadi sia-sia.

PT Planet Asia Raya adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan kredit macet pada barang bank atau leasing dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

Laporan keuangan perusahaan tersebut sangatlah sederhana yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi. Laporan tersebut tidak sesuai penerapan standar akuntansi yang berlaku yaitu penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK ETAP pada

laporan keuangan perusahaan akan berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dipakai entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik merupakan entitas yang tidak mempunyai akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan akan tujuan umum oleh pengguna eksternal.

Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Laporan keuangan yang lengkap atau laporan keuangan entitas meliputi:

1. Neraca

Neraca atau sering disebut juga laporan posisi keuangan merupakan suatu daftar yang menggambarkan aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki suatu entitas pada periode tertentu. Aset merupakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam satuan uang. Kewajiban merupakan utang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang maupun jasa pada periode tertentu di masa yang akan datang. Dan modal merupakan hak pemilik atas kekayaan perusahaan (Al Haryono Jusup, 2012:27).

Menurut Sofyan Syafari Harahap (2009), neraca merupakan laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menunjukkan posisi aktiva, kewajiban, dan modal pada periode tertentu. Neraca umumnya disajikan berdasarkan likuiditas pos atau perkiraannya. Pada umumnya perkiraan yang sangat lancar dan sangat dekat pada konversi ke kas dicatat diposisi teratas. Kewajiban yang sangat cepat

wajib dibayar harus dicantumkan pada posisi teratas dalam kelompoknya. Modal yang harus dicairkan dahulu masuk posisi teratas. Untuk industri tertentu konsep ini tidak berlaku. Umpamanya untuk perusahaan asuransi pos paling atas merupakan investasi.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode tertentu berdasarkan konsep pengaitan yang disebut juga konsep penandingan atau pemadanan. Konsep ini diterapkan dengan memadankan beban dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode terjadinya beban tersebut. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih pendapatan dan beban yang terjadi. Jika pendapatan lebih daripada beban maka selisihnya disebut laba neto. Jika beban melebihi pendapatan maka selisihnya disebut rugi neto (Carl S Warren et al. 2018:17).

Entitas wajib membuat laporan laba rugi dari periode yang merupakan kinerja keuangannya ketika periode tersebut. Laporan laba rugi terdiri atas penghasilan dan beban entitas yang digunakan untuk suatu periode. Semua pos penghasilan dan beban yang diakui pada sebuah periode melainkan SAK ETAP mempunyai ketentuan lain. SAK ETAP menggolongkan pengakuan yang berbeda tentang akibat dari koreksi pada kesalahan dan pergantian kebijakan akuntansi yang disajikan selaku penyesuaian terhadap periode lalu dan bukan sebagian atas laba atau rugi pada periode terjadinya perubahan.

Laporan laba rugi minimal menggunakan pos-pos yakni pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi atas investasi yang memakai metode ekuitas, beban pajak, laba maupun rugi neto. Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya terhadap laporan laba rugi apabila penyajian tersebut relevan demi mengetahui kinerja keuangan entitas.

3. Laporan perubahan ekuitas

Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang mengungkapkan laba atau rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung pada ekuitas, akan setiap komponen ekuitas, akibat perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui, pada setiap komponen ekuitas suatu rekonsiliasi antara jumlah yang tercatat awal dan akhir periode.

Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan:

- a. Seluruh perubahan di dalam ekuitas, atau
- b. Perubahan ekuitas kecuali perubahan yang timbul pada transaksi oleh pemilik pada kapasitasnya sebagai pemilik.

4. Laporan arus kas,

Laporan arus kas berisikan informasi perubahan historis pada kas dan setara kas entitas, yang memberitahukan secara terpisah perubahan yang timbul selama satu periode atas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas setara kas merupakan investasi jangka pendek dan benar-benar likuid yang dimiliki untuk

memenuhi kas jangka pendek, tidak pada investasi dan sebagainya. Oleh sebab itu, investasi biasanya dikategorikan sebagai setara kas semata-mata apabila akan segera jatuh tempo pada waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasi bagi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan laporan keuangan ialah catatan tambahan yang di tulis setelah laporan keuangan sebelumnya. Tujuannya ialah untuk mencatat keterangan yang tidak dapat dituliskan pada laporan keuangan sebelumnya (Ryan Ariefiansyah dan Miyosi Margi Utami, 2012:22).

3.3 Informan

Setiap orang sebenarnya bisa dipilih sebagai informan, tapi tidak setiap orang bisa menjadi informan yang baik. Informan yang baik ialah orang yang enak diajak bicara, yang mampu memahami pertanyaan peneliti dengan baik, mampu menjelaskan dan mampu memberikan informasi yang diminta maupun yang tidak diminta oleh peneliti, tapi dirasakan masih relevan dengan topik penelitian (Sofian Effendi & Tukiran, 2012:222).

Informan pada penelitian ini yaitu:

1. Bapak Imam Safei selaku Direktur Utama PT Planet Asia Raya sebagai pemilik perusahaan dan pengevaluasi laporan keuangan.

2. Bapak Supranyoto selaku Direktur Keuangan sebagai pembuat laporan keuangan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut Ade Astalia Pratiwi, Jullie J. Sondakh, dan Lintje Kalangi (2014), menjelaskan jenis data yang dipakai pada penelitian ialah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka atau non numerik. Data ini diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, maupun observasi. Data tersebut berupa profil perusahaan dan siklus akuntansi dari PT Planet Asia Raya.

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan (numerik). Data tersebut, termasuk laporan keuangan satu tahun yakni neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan dari PT Planet Asia Raya yang dilakukan penelitian yaitu periode tahun 2018.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Munawaroh (2012:82) Sumber data ialah data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari responden yang menjadi objek pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, data primer yaitu

wawancara kepada Direktur Utama dan Direktur Keuangan dari PT Planet Asia Raya Jombang periode tahun 2018.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang mendukung data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder yaitu gambaran umum tentang agency collection dan laporan keuangan dari PT Planet Asia Raya Jombang periode tahun 2018.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Metode pengamatan langsung

Metode ini pengambilan datanya dengan memakai mata tanpa adanya pertolongan alat standar lainnya untuk keperluan penelitian tersebut. Menggunakan pengamatan langsung pada saat penelitian akan memiliki beberapa keuntungan yaitu data yang langsung perihal perilaku yang tipikal pada objek bisa dicatat pada saat penelitian, dan tidak mengandalkan data pada daya ingatan seseorang dan bisa memperoleh data pada subjek, baik yang tidak bisa berkomunikasi secara verbal maupun yang tidak ingin berkomunikasi secara verbal. Pengamatan langsung disini dengan melihat langsung bagaimana penyajian laporan keuangan dan pengumpulan data dokumen dari PT Planet Asia Raya.

b. Metode dengan menggunakan wawancara

Metode dengan menggunakan wawancara yaitu proses untuk memperoleh keterangan dari seseorang untuk tujuan penelitian melalui

cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan memakai alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh keterangan mengenai penyajian laporan keuangan dari PT. Planet Asia Raya.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Pada metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu gambaran umum PT. Planet Asia Raya, foto-foto, dan fotocopy laporan keuangan.

Selain melalui pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan atas studi kepustakaan, metode ini dilakukan dengan masalah yang diteliti peneliti pada buku, dan jurnal yang memadai dengan pembahasan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Moh. Nazir (2014:304), data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak digunakan sebelum dianalisis. Analisis data adalah bagian yang terpenting pada metode ilmiah, atas melakukan analisis data tersebut bisa diberi arti dan makna yang bermanfaat ketika menyelesaikan masalah dalam penelitian. Data mentah yang dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi, serta diperas

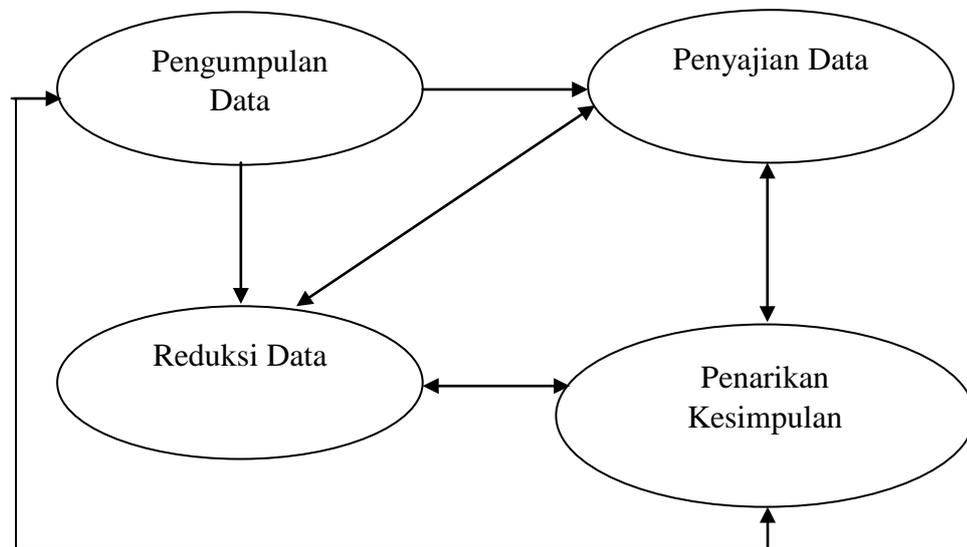
sedemikian bentuk agar data tersebut memiliki makna akan menjawab masalah dan berguna sebagai menguji hipotesis.

Data yang telah dipecahkan tersebut akan ditarik kesimpulan dan saran untuk kebijakan selanjutnya. Dalam penelitian ini, untuk menganalisa data tentang penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan PT Planet Asia Raya Jombang. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti menjelaskan serta mendeskripsikan data yang telah diperoleh dan data tersebut dijabarkan penjelasan yang sebenarnya.

Menurut sugiyono (2015:249), teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang terlihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 3.1

Model Analisis Interaktif



Proses analisis pada penelitian ini dilaksanakan dengan empat tahap, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang didapatkan atas hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dituliskan pada catatan lapangan yang terdiri atas dua bagian yakni deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami, (catatan terhadap apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti pada fenomena yang dialami). Catatan reflektif merupakan catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti berupa temuan yang dijumpai, dan adalah bahan rencana pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015:249), Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru melakukan penelitian, pada saat melaksanakan reduksi data bisa menanyakan kepada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Pada saat mereduksi data, setiap peneliti akan diarahkan pada tujuan yang diinginkan. Tujuan utama pada penelitian kualitatif merupakan pada temuan. Oleh sebab itu, jika dalam penelitian pada saat melaksanakan penelitian, menjumpai segala sesuatu yang dilihat asing, tidak dikenal, belum mempunyai pola, justru itulah yang harus dijadikan minat peneliti pada saat melaksanakan reduksi data. Untuk memperjelas data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan observasi, dan hasil studi dokumentasi yang ditujukan kepada PT Planet Asia Raya Jombang.

3. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, lalu langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Menurut Sugiyono (2015:249) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan pada bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Pada hal ini Miles and Huberman (Sugiyono 2015:249) menyatakan "*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang sering digunakan pada saat menyajikan data pada penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Pada saat mendisplaykan data, akan memudahkan, untuk mengetahui apa yang berlangsung, merencanakan kerja berikutnya menurut apa yang sudah dimengerti tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilaksanakan pada saat proses penelitian berlangsung sesuai dengan halnya proses reduksi data, sesudah data terkumpul cukup memadai maka berikutnya diambil kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap, langkah berikutnya diambil kesimpulan akhir tentang penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan PT. Planet Asia Raya Jombang.